



Nama :

Kelas :

SUATU HARI ADA SEEKOR KANCIL YANG KELAPARAN DAN BERPIKIR UNTUK MEMAKAN MENTIMUN YANG BERADA DI SEBERANG SUNGAI. KANCIL PUN MENDAPATKAN IDE JITU UNTUK MENGGUNAKAN BUAYA AGAR BISA MENYEBERANG SUNGAI. DIA PUN BERLARI KE ARAH SUNGAI DAN MENGHAMPIRI BUAYA.

"BUAYA, APA KAMU SUDAH MAKAN?" UJAR KANCIL.

BUAYA PUN KESAL KARENA KANCIL MENGGANGGU TIDUR SIANGNYA DAN MEMARAHI SI KANCIL.

"ADA APA? KAU MENGGANGGU TIDUR SIANGKU!" JAWAB BUAYA KESAL.

"AKU PUNYA BANYAK DAGING SEGAR YANG INGIN AKU BERI PADAMU DAN TEMAN-TEMANMU, APA KAMU MAU?" KATA KANCIL.

SI BUAYA PUN KEGIRANGAN DAN SEGERA MEMANGGIL TEMAN-TEMANNYA UNTUK MENDAPATKAN MAKANAN DARI KANCIL.

AKHIRNYA, PARA BUAYA BERBARIS DENGAN RAPI DI SUNGAI UNTUK MENDAPATKAN MAKANAN DARI KANCIL. SEBELUM MEMBERI DAGING, KANCIL INGIN MENGHITUNG BUAYA TERLEBIH DAHULU DAN AKHIRNYA MELOMPAT-LOMPAT KEGIRANGAN MELEWATI SEMBILAN BUAYA SAMBIL BERHITUNG.

SETELAH MENYEBERANGI SUNGAI, KANCIL PUN TERTAWA KARENA BERHASIL MEMBOHONGI PARA BUAYA DAN BERHASIL MEMAKAN MENTIMUN SEGAR.

“

”

Setiap selesai membaca dongeng tersebut, tiap kelompok berdiskusi untuk menjawab pertanyaan dan menemukan pesan moral yang dapat diambil dari dongeng tersebut